

RINGKASAN

**RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)
VARIETAS BULULAWANG DENGAN PEMBERIAN PUPUK HAYATI,**
Muhammad Aditiya Putra Ramadhan, NIM A32230428, Tahun 2025, 41 hlm,
Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ramadhan Taufika, S.Si.,M.Sc
(Dosen Pembimbing)

Tanaman tebu merupakan tanaman penghasil gula terbesar di Indonesia. Secara umum, tingkat kesuburan di lahan kering sangat rendah. Banyak tindakan dalam mengelola tanah pada tanaman tebu yang kurang tepat, misalnya penggunaan pupuk secara terus menerus yang dapat merusak tanah dan terjadinya degradasi (pencemaran kimia) lingkungan pada lahan pertanian. Tebu merupakan tanaman yang membutuhkan banyak nutrisi untuk mencapai kondisi pertumbuhan terbaik di setiap panennya. Pupuk hayati merupakan pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup, yang masuk ke dalam tanah sebagai pembantu tanaman menyediakan unsur-unsur tertentu bagi tanaman.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui Respon Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang Dengan Pemberian Pupuk Hayati. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan pada bulan Juni 2025 sampai dengan Agustus 2025. Tugas akhir ini dilaksanakan di kebun pembibitan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t dengan 2 perlakuan yaitu P1 = Pemberian pupuk SOP + Pupuk Hayati 15 ml/L dan P2 = Pemberian pupuk SOP + Pupuk hayati 30 ml/l.